

## PERAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN PEMBELAJARAN SISWA

Frederikus Bryan<sup>1</sup>, Julkifli Umar<sup>2</sup>

Universitas Insan Budi Utomo

### ABSTRAK

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

*Kata kunci: peran sosial media terhadap pendidikan pembelajaran siswa.*



*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama*

Perkembangan media sosial saat ini sangatlah pesat seiring berjalanya waktu,terkhusus nya di negara indonesia,yang termasuk negara berkembang media sosial sudah menjadi kebutuhan setiap orang apalagi sebagai pelajar supaya bisa mengakses berita berita penting atau yang sedang viral,atau hanya sekedar mengupdate status wa ataupun juga instagram,perkembangan teknologi seperti media sosial sekarang ini bisa memberikan akibat yang besar bagi kehidupan masyarakat dari berbagai bidang yang utamanya di bidang pendidikan untuk upaya memberikan informasi, terutama informasi yang positif guna menciptakan SDM yang lebih berkualitas, Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok telah menjadi elemen yang tak terpisahkan dalam kehidupan siswa saat ini. Walaupun demikian, penting bagi orang tua, guru, dan pelajar itu sendiri

untuk diingat bahwa media sosial memiliki dua aspek, yakni aspek yang baik dan aspek yang buruk.dan pada penelitian saya kali ini menggunakan teknik probability sampling Penggunaan teknik probability sampling melibatkan metode pengambilan sampel secara acak agar setiap individu atau entitas dalam populasi memiliki peluang untuk menjadi sampel yang akan diteliti oleh peneliti.

**Kata kunci:** Peran, sosial media, pembelajaran siswa

### PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial saat ini sangatlah pesat seiring berjalanya waktu,terkhusus nya di negara indonesia,yang termasuk negara berkembang media sosial sudah menjadi kebutuhan setiap orang apalagi sebagai pelajar supaya bisa mengakses berita berita penting atau yang sedang viral,atau hanya sekedar mengupdate status wa ataupun juga instagram,perkembangan teknologi seperti media sosial sekarang ini bisa memberikan akibat yang besar bagi kehidupan masyarakat dari berbagai bidang terutama di bidang pendidikan untuk upaya memberikan informasi,terutama informasi yang positif guna menciptakan SDM



---

yang berkualitas, kehadiran berbagai macam media sosial ini seperti facebook, merupakan media sosial yang digunakan untuk mempublikasikan konten, seperti profil kita, aktifitas dan sebagai alat yang memberikan ruang bagi berkomunikasi dan berinteraksi di sosial media.

Media jejaring sosial seperti facebook, twitter dan juga lainnya tentu dapat membantu para pelajar dalam mengakses sebuah informasi sesuai yang mereka cari atau yang mereka inginkan, penggunaan sosial media ini bisa berdampak positif dan juga negatif bagi siswa, dalam hal yang negatif tercermin dari sikap pelajar yang selalu asik dengan ponselnya sendiri sendiri tidak menyimak apa yang diterangkan oleh guru dan hasilnya tidak paham materi yang dijelaskan oleh guru, kita menjadi sia sia dalam bersekolah jika di sekolah malah bermain smartphone sendiri dan bukannya memperhatikan guru menerangkan di depan, tidak sedikit di sekolah sekolah lain banyak yang meminta sebagian besar siswanya tidak boleh membawa smartphone atau hp ke sekolah dikarenakan akan mengganggu siswa dalam berkegiatan belajar mengajar di sekolah.

Adapun faktor lain yang berpengaruh dalam prestasi belajar selain Pemakaian dalam Sosial media yaitu Tingkatan dalam belajar seseorang contohnya dalam memahami pembelajaran di sekolah tidak mungkin kita bisa membaca hanya sekali saja kemudian kita bisa paham apa materi yang disampaikan dalam buku tersebut untuk kita, kita butuh berkali kali dalam membaca agar tau apa yang disampaikan oleh buku yang kita baca dan dalam hal positif bagi siswa dalam belajar adalah berguna untuk mengakses internet yaitu google untuk lebih memudahkan para siswa mencari berbagai informasi, terlebih media sosial dapat membantu para siswa untuk menambah ilmu pengetahuan atau wawasan yang belum didapatkan sepenuhnya di lingkungannya belajar di sekolah, kita sebagai pelajar di suatu sekolah juga bisa memanfaatkan media sosial guna untuk mempromosikan sekolah kita contohnya di media sosial kita entah itu di instagram, youtube, dan juga di facebook supaya semakin banyak generasi muda yang termotivasi ingin menuntut ilmunya ke sekolah kita, dengan adanya motivasi sebagai pendorong siswa meningkatkan minatnya dalam belajar, selain itu guru juga sangat berpengaruh untuk Memotivasi para siswanya itu akan sangat menentukan pencapaian belajar para siswanya dalam meningkatkan prestasi siswa siswinya.



Saat ini, media sosial telah menjadi salah satu alat komunikasi yang populer di kalangan pelajar. Dengan menggunakan media sosial, pelajar dapat berinteraksi dengan mudah tanpa perlu berhadapan secara langsung atau bertemu secara fisik. Bagi pelajar, media sosial menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan mereka karena selain menjadi sumber informasi menarik, juga telah menjadi bagian dari gaya hidup mereka. Saat ini, interaksi antar manusia sudah sangat dipengaruhi oleh keberadaan sosial media. Selain itu, adanya peningkatan popularitas smartphone yang memungkinkan penggunaan luas social media dan juga penyedia jasa komunikasi yang menawarkan harga terjangkau untuk layanan media sosial. Situasi ini dengan jelas menyebabkan remaja, terutama para pelajar, mengabaikan batasan-batasan sosial yang harus mereka pahami. Dampak media sosial tidak hanya memiliki efek positif tetapi juga menimbulkan dampak negatif bagi manusia, terutama pada interaksi antarmanusia yang telah terpengaruh oleh media sosial. Perlahan namun pasti, media sosial mengubah cara kita hidup dan berinteraksi dengan orang lain dan mulai memengaruhi cara berpikir kita. Media sosial memiliki kemampuan untuk menciptakan ketergantungan pada penggunaannya.

Jaringan sosial seperti Facebook, Twitter, dan YouTube telah dengan cepat menjadi bagian integral dari rutinitas harian Anda. Satu faktor yang membuat media sosial begitu diminati adalah kemampuannya dalam mengubah pengalaman pengguna dan memfasilitasi interaksi di dunia maya. Dengan adanya kemajuan teknologi dan perkembangan jejaring sosial yang sekarang, terdapat berbagai keuntungan dan alasan bagi semua orang, termasuk siswa atau mahasiswa, untuk memanfaatkan media sosial. Menurut suatu penelitian, didapati bahwa 70% siswa menganggap penting untuk menyusun teknologi pembelajaran agar sesuai dengan preferensi mereka sebagai pengguna media sosial, dapat disimpulkan bahwa remaja sangat terkait dengan penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hampir semua remaja yang disurvei, yaitu sekitar 98 persen, memiliki pengetahuan tentang internet. Di antara mereka, sebanyak 79,5 persen juga menggunakan internet. Pentingnya kemampuan berkomunikasi seseorang dalam membangun keterampilannya didorong oleh daya tarik internet dan media sosial. Remaja masa kini menunjukkan sensitivitas yang tinggi terhadap perkembangan teknologi sosial, mereka secara



aktif mengikuti dan menguasainya melalui proses belajar yang melibatkan eksperimen dan pembelajaran dari kesalahan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif dengan teknik analisis data sekunder adalah metode yang saya gunakan. Data sekunder diartikan sebagai sumber rujukan data yang dapat diperoleh melalui berbagai media baik berupa *study literature e-library* atau buku yang diperoleh dengan membaca (Sugiyono, 2012). Dengan pemakaian metode ini, yaitu metode kualitatif analisis data sekunder peneliti tidak diwajibkan untuk turun ke tempat yang akan diteliti, melainkan dapat diperoleh melalui artikel atau jurnal ilmiah dan juga buku-buku sumber sejarah. Melalui metode analisis data sekunder maka akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya, teknik yang saya gunakan adalah teknik probability sampling, Penggunaan teknik probability sampling melibatkan metode pengambilan sampel secara acak agar setiap individu atau entitas dalam populasi memiliki peluang untuk menjadi sampel yang akan diteliti oleh peneliti. Untuk melaksanakan metode acak, peneliti harus menetapkan suatu prosedur agar semua individu dalam populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama, di dalam artikel ini juga saya memakai metode dengan jenis studi pustaka (Bibliography study) studi pustaka adalah proses untuk melakukan tinjauan umum dari karya literatur yang diterbitkan sebelumnya terkait berbagai macam topik. Karya literatur yang ditinjau atau dipelajari dapat mengacu kepada tulisan-tulisan non-fiksi makalah ilmiah, tesis, disertasi atau tulisan-tulisan di luar karya ilmiah namun masih merupakan tulisan non-fiksi seperti buku atau artikel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok telah menjadi elemen yang tak terpisahkan dalam kehidupan siswa saat ini. Walaupun demikian, penting bagi orang tua, guru, dan pelajar itu sendiri untuk diingat bahwa media sosial memiliki dua aspek, yakni aspek yang baik dan aspek yang buruk. Dalam hal positifnya, media sosial memfasilitasi pelajar untuk berinteraksi dengan teman dan keluarga, mendapatkan akses ke informasi dan bahan yang berhubungan dengan pendidikan, serta menjadi platform untuk berbagi gagasan dan konsep. Tetapi, di sisi lain, media sosial bisa mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri, menimbulkan



tekanan, dan menjadi pengganggu dari pekerjaan sekolah. Karena itu, memahami keuntungan dan kerugian media sosial menjadi penting, begitu juga dengan menguasai cara yang tepat dalam penggunaannya.

Manfaat yang dihasilkan oleh media sosial bagi pelajar adalah hal yang positif. Dalam menggunakan media sosial, pelajar dapat mengakses informasi dan sumber belajar yang luas dan beragam. Selain itu, melalui media sosial, pelajar dapat berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya untuk berdiskusi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik. Media sosial juga memberikan kesempatan bagi pelajar untuk memperluas jaringan sosial mereka dan membangun hubungan dengan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Selain itu, media sosial dapat menjadi platform untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain, serta memperoleh masukan dan umpan balik yang berguna dalam proses belajar dan pengembangan diri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial memberikan banyak manfaat positif bagi pelajar dalam mendukung proses pembelajaran dan perkembangan pribadi mereka.

### **1. Akses informasi dan sumber daya pendidikan:**

akses ke Informasi dan Sumber Daya Pendidikan adalah penting dalam dunia modern saat ini. Kemajuan teknologi telah memungkinkan kita untuk mengakses informasi dan sumber daya pendidikan dengan lebih mudah dan cepat daripada sebelumnya. Dulu, kita harus pergi ke perpustakaan atau mengandalkan buku cetak untuk mendapatkan informasi. Namun sekarang, dengan adanya internet, kita dapat mencari informasi dan sumber daya pendidikan dengan hanya beberapa klik. Ini memungkinkan kita untuk belajar secara mandiri dan mendapatkan pengetahuan tanpa harus bergantung pada guru atau lembaga pendidikan. Namun, tidak hanya akses yang penting. Penting juga untuk memiliki kemampuan yang tepat untuk menyaring dan menafsirkan informasi yang kita temukan. Dengan banyaknya sumber informasi yang tersedia online, kita harus mampu memilih informasi yang valid dan dapat dipercaya. Selain itu, kita juga harus dapat mengelompokkan dan menganalisis informasi tersebut agar dapat digunakan dengan efektif. Selain informasi, akses ke sumber daya pendidikan juga sangat penting. Dulu, untuk mendapatkan materi pendidikan khusus atau memperoleh akses ke fasilitas pendidikan tertentu, kita harus memenuhi persyaratan atau membayar biaya yang tinggi. Namun sekarang, dengan adanya



platform pembelajaran online dan sumber daya pendidikan digital, kita dapat dengan mudah mengakses materi pendidikan yang berkualitas tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Dengan memperoleh akses yang mudah ke informasi dan sumber daya pendidikan, kita dapat meningkatkan kecerdasan dan keterampilan kita. Ini juga membantu kita untuk beradaptasi dengan cepat dalam dunia yang terus berubah dan bergerak maju. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memanfaatkan kemajuan teknologi ini dengan bijak dan memastikan bahwa akses yang kita miliki diimbangi dengan kemampuan untuk menyaring dan mengelola informasi dengan tepat. Media sosial dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar bagi para siswa. Seseorang bisa mengikuti akun yang menyoroti topik pendidikan atau bergabung dalam kelompok studi untuk mendapatkan informasi dan dukungan dalam proses pembelajaran. Meningkatkan kreativitas dan kemampuan berkomunikasi merupakan tujuan yang ingin dicapai. Media sosial memiliki potensi untuk memfasilitasi pelajar dalam berekspresi, berbagi gagasan dan ide, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka. Siswa memiliki kemampuan untuk menciptakan konten kreatif, seperti video singkat atau gambar ilustrasi, dan mendapatkan apresiasi dari komunitas online yang juga meningkatkan rasa percaya diri.

## **2. Dampak Buruk Media Sosial pada Siswa:**

Menyebabkan kurangnya keyakinan diri. Sosial media bisa menjadi faktor yang membuat pelajar meragukan kemampuan mereka sendiri, terutama ketika mereka membandingkan diri dengan orang lain. Munculnya kiriman dari orang lain bisa menimbulkan perasaan kurang puas, ketidakamanan, dan memberikan tekanan agar terus berusaha menjadi sempurna. Membuat tekanan mental dan ketidaknyamanan, Adalah mungkin bagi pelajar untuk merasa kurang percaya diri karena membandingkan diri mereka dengan orang lain melalui media sosial. Konten yang diunggah oleh orang lain dapat membangkitkan perasaan rendah diri, keraguan, dan menyebabkan tekanan untuk selalu berupaya menjadi sempurna.

Membuat stres. Keterlibatan dalam cyberbullying atau tindakan menyerang dalam media sosial bisa menyebabkan tingkat stres yang tinggi bagi para pelajar. Dampak dari kedua faktor tersebut terhadap individu dapat secara signifikan menciptakan gangguan pada kesehatan mental dan mengurangi semangat belajar. Gangguan dari tugas-tugas akademik. Dalam hal penggunaan media sosial saat belajar atau mengerjakan tugas akademik, media sosial dapat menjadi penyebab



ketidakefektifan dalam proses pembelajaran bagi pelajar. Hal tersebut bisa mengakibatkan pengurangan efisiensi dan prestasi belajar.

### **3. Panduan Pintar Menggunakan Platform Sosial Media bagi Para Siswa:**

Buatlah pembatasan waktu untuk penggunaan. Para siswa sebaiknya menetapkan waktu tertentu untuk menggunakan media sosial agar tidak menjadi kecanduan dan mengurangi produktivitas. Mereka memiliki fleksibilitas dalam memilih momentum yang tepat untuk menggunakan platform media sosial, seperti setelah menyelesaikan pekerjaan atau ketika memiliki waktu senggang.

Jangan mempercayai segala informasi yang ada di platform media sosial. Seringkali, media sosial menjadi sumber informasi yang sangat signifikan. Meskipun demikian, sebaiknya para pelajar tidak mempercayai semua informasi yang terdapat di media sosial. Pelajar dapat merugi karena ada berbagai informasi palsu yang beredar di media sosial. Itulah sebabnya, penting untuk melakukan verifikasi terhadap informasi sebelum menyebarkan. Manfaatkan platform media sosial untuk meningkatkan pembelajaran. Media-media sosial bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan bahan belajar yang berkualitas. Siswa memiliki kesempatan untuk menemukan komunitas atau grup di platform sosial media yang membicarakan subjek pelajaran khusus atau kegiatan pembelajaran lainnya. Dengan menjadi anggota komunitas ini, para pelajar memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan mereka melalui interaksi dengan individu yang memiliki pengalaman lebih banyak, sekaligus dapat memperluas cakrawala mereka.

### **4. Media sosial untuk membagikan pencapaian dan karya:**

Memanfaatkan media sosial untuk membagikan pencapaian dan karya media sosial juga memungkinkan orang untuk berbagi karya dan keberhasilan yang telah mereka capai, murid murid juga bisa dapat berbagi karya yang sudah mereka buat seperti contohnya tulisan, gambar maupun video ini bisa membantu meningkatkan rasa percaya diri murid dan memperluas jumlah pendengar mereka, demikian pula jika digunakan dengan cerdas, media sosial bisa menjadi aset penting bagi siswa. Dalam pengaplikasiannya, siswa harus memperhatikan pembatasan waktu, tidak mempercayai informasi yang belum dapat dipastikan kebenarannya, menggunakan media sosial sebagai alat untuk belajar, berbagi hasil karya dan prestasi, serta menjaga privasi dan keamanan.



---

Dalam hal ini, dengan metode tersebut, penggunaan media sosial oleh siswa dapat menjadi lebih produktif dan terjaga dari potensi risiko yang tidak diharapkan.

## **KESIMPULAN**

Setelah meneliti berbagai sumber, Peran sosial media terhadap Pendidikan pembelajaran siswa adalah berfungsi sebagai platform untuk berbagi informasi dan sumber daya pendidikan. Platform ini dapat digunakan oleh guru sebagai sarana untuk berbagi ide, strategi mengajar, dan materi pembelajaran yang kreatif. Dengan menggunakan platform media sosial, pendidik dapat membentuk komunitas pendidik yang berkolaborasi dan saling memberikan motivasi serta inspirasi. Peserta didik memiliki kesempatan untuk ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran, berkolaborasi dalam proyek atau riset, dan memperoleh wawasan global dari teman sejawat mereka.

Di samping itu, media sosial juga memberikan peluang untuk memperoleh banyak informasi berlimpah, memungkinkan siswa dan pengajar untuk mengeksplorasi beragam topik dengan lebih mudah. Bahan-bahan pendidikan seperti artikel, video pembelajaran, dan materi edukatif lainnya sangat mudah ditemukan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan pengalaman belajar di dalam dan di luar ruangan kelas dengan cepat. Maka, media sosial berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap berbagai hal di dunia ini, adapun dampak positif dan negatif dari media sosial itu sendiri yaitu Media sosial memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pelajar dalam mengungkapkan identitas mereka, berbagi gagasan dan pandangan, dan juga memperbaiki kemampuan dalam berkomunikasi. Siswa dapat menciptakan konten yang unik, seperti video pendek atau gambar ilustrasi, dan mendapatkan penghargaan dari komunitas online yang akan meningkatkan rasa percaya diri mereka sedangkan dampak negatifnya adalah Kemungkinan buruk yang ditimbulkan oleh media sosial terhadap pelajar adalah Gangguan Mental: Menghabiskan waktu terlalu banyak di platform media sosial dapat mengakibatkan masalah kesehatan mental, termasuk kecemasan, kedepresian, dan perasaan rendah diri karena membandingkan diri dengan orang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Putra, D. K. S. (2019). *Political Social Responsibility: Dinamika Komunikasi Politik Dialogis*. Jakarta: Prenadamedia
- Prof.Miriam budiarjo (1972).*Dasar dasar ilmu politik*.jakarta:pt gramedia.
- Satria A.( 2015). *Politik Kelautan dan Perikanan*. Jakarta: Obor.
- Dyball R, Newell B. (2015). *Understanding Human Ecology: A System approach to Sustainability*. New York (NY): Routledge.
- Kuntaro, M.Ninik.( 2007). *Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anom whani wicaksana,(2018).*Soekarno sang guru bangsa*.jakarta:C-Klik Media.
- J.B.Binawiratama,SJ,(1993),*berteologi sosial lintas ilmu*,yogyakarta:Kanisius (anggota IKPI)
- SUWARDONO,(2013),*tafsir baru kesejarahan ken angrok*:yogyakarta:ombak (anggota IKPI)
- Prof.Dr.Damsar,(2011),*pengantar sosiologi pendidikan*:jakarta:prenada media
- Nur Sayyid santoso kristeva.MA,(2015),*Sejarah ideologi dunia*:Yogyakarta:Lentera kreasindo.
- A'la, B. A., & Makhshun, T. (2022). Transformasi Pendidikan: Mentradisikan Digitalisasi Pendidikan Islam. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 159-170
- jlpnAnwar, F. (2017). Perubahan dan permasalahan media sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(1), 137-144.
- Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social media: De□ning, developing, and divining. *Atlantic journal of communication*, 23(1), 46-65.
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi pendidikan ilmu pengetahuan sosial dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Journal of Civics and Education Studies*, 6(1), 51-64.
- Anwar F. (2017). Perubahan dan permasalahan media sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(1), 137-144.